

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu bermasyarakat, hal ini terkait dengan keterlibatannya dalam suatu organisasi tertentu. Pada masyarakat modern organisasi yang besar, kompleks, canggih banyak bermunculan, dimana salah satu organisasi yang penting adalah organisasi pada pemerintahan pada suatu Negara. Di dalam Negara terdapat susunan organisasi pemerintah yang mana sesuai trias politika ada legislatif, eksekutif dan yudikatif. Dalam susunan organisasi pemerintahan eksekutif yang mana kepemimpinan tertinggi menurut susunan pemerintahan adalah Presiden dan sampai pada level dibawahnya pada stuktur pemerintahan adalah kepala desa. Kepala Desa adalah pemimpin yang dipilih secara demokrasi maupun secara tradisional oleh warga yang mana ia adalah seorang wakil perpanjang tangan dari masyarakat untuk dapat mengatur, menjaga dan memotivasi warganya dalam proses pembangunan di desa, sehingga peran kepemimpinan kepala desa sangatlah berpengaruh terhadap maju-mundurnya dan berkembang atau tidak berkembangnya suatu pembangunan di desa.

Desa patut dilindungi dan dijaga keasliannya yang mana adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dimana dalam berlangsungnya perkembangan desa tidak terlepas dari peran masyarakat serta kepemimpinan kepala desa dan perangkat desa yang ada pada desa. Yang mana semua peran dari aparat pemerintah desa maupun masyarakat amat penting dalam proses pembangunan desa¹.

Perubahan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pengakuan terhadap masyarakat adat dipertegas melalui ketentuan dalam pasal 18B ayat (2) yang berbunyi “Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam Undang-Undang”².

Pada peraturan Perundang-Undangan juga telah mengatur dan berlandaskan pada Undang-Undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional, kemudian Undang-Undang No. 09 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah serta Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah³. Selajutnya, dalam proses pembangunan sesuai dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa, mengacu pada dua pola pendekatan

¹ Fransiskus Ance, “Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desa”, <http://spikir.blogspot.co.id/2014/05/peran-kepemimpinan-kepala-desa-dalam.html>, Diakses 23 Mei 2016 Pukul : 22.00

² Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, Bab VI, Pasal 18B ayat (2)

³ Fransiskus Ance, *Loc.Cit.*

yaitu “Desa Membangun” dan “Membangun Desa” yang mana bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui penyediaan pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pembangunan desa merupakan suatu proses yang berlangsung di desa dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Pembangunan Nasional yang mencakup segala aspek kehidupan dan penghidupan masyarakat. Dalam konteks pembangunan, dalam Pemerintahan Indonesia dicanangkan berbagai program diantaranya, program pembangunan infrastruktur pedesaan, program pembangunan infrastruktur pedesaan, program alokasi dana desa, program PNPM dan sebagainya. Semua program khusus ini bertujuan untuk mempercepat upaya pembangunan di daerah pedesaan⁴.

Kepemimpinan merupakan sekumpulan dari serangkaian kemampuan dan sifat-sifat kepribadian, termasuk di dalamnya kewibawaan, untuk dijadikan sebagai sarana dalam rangka menyakinkan yang dipimpinnya agar mereka mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa. Kemampuan seseorang dalam memimpin juga sangat berpengaruh dalam proses pembangunan, yang mana dalam kepemimpinan kepala desa amat sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pembangunan di desa⁵.

⁴ Deibby K. A Pangkey, 2010, “*Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Teteli Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa*”, Ilmu Pemerintahan, Volume 1 Nomor 1.

⁵ *Ibid*

Kinerja pemerintah desa sebagai aparatur pemerintahan desa khususnya yang ada di Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang tentu dipengaruhi oleh kebutuhan seperti yang dimaksud di atas, dan mereka akan bekerja keras, jika pekerjaannya itu dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Disamping faktor motivasi juga faktor pengalaman akan ikut mempengaruhi prestasi kerja (kinerja) dalam pelaksanaan tugas pemerintahan desa nya.

Seorang kepala desa yang sudah lama bekerja sebagai Kepala Desa akan lebih berpengalaman dibandingkan dengan yang baru bekerja sebagai Kepala Desa, dan dengan pengalaman tersebut, ia akan mudah melaksanakan tugas kesehariannya sebagai aparatur pemerintahan desa⁶. Saat melaksanakan pembangunan desa, kepala desa memiliki peranan dan kedudukan sebagai pimpinan desa yang bertanggung jawab atas terlaksananya pembangunan. Kepala desa bekerja sama dengan organisasi-organisasi masyarakat setempat antara lain, Organisasi Kepemudaan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) maupun Organisasi Keagamaan. Organisasi yang dimaksud di atas harus betul-betul memperhatikan kegiatan-kegiatan pembangunan yang ada di desa dengan merencanakan melalui rapat Musrenbang Desa dan Musdus yang disusun secara berkesinambungan melalui perencanaan yang dikembangkan dari bawah (*bottom-up*).

⁶Agusz Sudrazat, "Peranan Kepala Desa dalam Pembangunan Masyarakat Desa", <http://aguzssudrazat.blogspot.co.id/2014/01/peranan-kepala-desa-dalam-pembangunan.html>, Diakses 23 Mei 2016 Pukul : 23.00

Kepala desa selaku pimpinan pemerintahan yang ada dalam ruang lingkup desa harus bisa memainkan peran dan fungsinya secara optimal baik itu sebagai seorang pelayan masyarakat maupun sebagai perantara yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul dalam masyarakat yang mencakup lingkup area yang menjadi kewenangannya. Aspirasi-aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat harus didengar dan ditindak lanjuti oleh seorang Kepala Desa agar apa yang menjadi tujuan bersama bisa tercapai sesuai dengan yang diharapkan⁷.

Pada pembangunan alam dewasa ini, masalah-masalah perencanaan desa memegang peranan penting untuk menjamin suksesnya pembangunan tersebut. Hal ini disebabkan karena dalam pengembangan aktivitas-aktivitas pembangunan menuju pencapaian tujuan, diperlukan adanya suatu perencanaan yang baik untuk dijadikan pedoman yang menentukan setiap pelaksanaan pembangunan⁸.

Peranan kepala desa penting dalam memberikan motivasi kepada masyarakat, memberikan informasi yang berhubungan dengan pembangunan secara benar kepada masyarakat, memberi suatu keteladanan sebagai seorang pemimpin, sehingga masyarakat terdorong untuk berperan aktif dalam pembangunan desa yang dapat diartikan pembangunan dari desa, oleh desa untuk desa.

⁷ Septiana Nur Utami, 2011, "*Peranan Kepala Desa Sebagai Motivator Pembangunan Desa*", Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 3 Nomor 1.

⁸ Anggo_Hip, "Fungsi Kepala Desa Sebagai Mediator dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Rasabao Kecamatan Sape Kabupaten Bima", <http://anggohijan.blogspot.co.id/2010/12/fungsi-kepala-desa-sebagai-mediator.html>, Diakses 24 Mei 2016 Pukul : 21.00

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa yaitu melalui program pembangunan desa, tercermin dalam pelaksanaan kegiatan gotong-royong atau swadaya murni, yang berasal dari masyarakat desa itu sendiri sesuai dengan apa yang sudah disepakati bersama melalui musyawarah desa. Dalam pembangunan desa perlu adanya pengawasan pembangunan yang merupakan bagian dari partisipasi masyarakat. Pengawasan bukanlah semata-mata tugas dari pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat itu sendiri, sehingga dapat menghindari penyimpangan-penyimpangan terhadap pembangunan yang ada di desa⁹.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti berketetapan memilih dengan judul “PERANAN KEPALA DESA DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA UNTUK MASYARAKAT DI DESA GARDUMUKTI KECAMATAN TAMBAKDAHAN KABUPATEN SUBANG”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peranan kepala desa dalam perencanaan pembangunan untuk masyarakat desa di Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pembangunan di Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang?

⁹ Abdullah, “Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Desa dalam Rangka Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Desa dalam Pembangunan di Desa Teluk Batang Kabupaten Kayong Utara”, <http://abdulfisip.blogspot.co.id/2010/11/blog-post.html>, Diakses 8 April 2017 Pukul : 03.00

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peranan kepala desa dalam perencanaan pembangunan untuk masyarakat desa di Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang;
2. Untuk mengetahui faktor yang menjadi hambatan pelaksanaan pembangunan di Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk mengembangkan ilmu yang hasilnya akan bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan dapat memberikan kontribusi pemikiran atau informasi awal bagi peneliti selanjutnya;

2. Praktis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan menjadi masukan bagi Kepala Desa dalam perencanaan pembangunan untuk masyarakat desa di Desa Gardumukti Kecamatan Tambakdahan Kabupaten Subang.